

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN IPS
DI SMK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**DIDI MARWAN
NIM F31109007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN IPS
DI SMK**

ARTIKEL PENELITIAN

**DADI MARWAN
NIM: F31109007**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dra. Aminavati, M.Si
NIP.196011101987032001

Pembimbing II


Drs. Parjo, M.Si
NIP.195308181987031002

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Aswandi
NIP.195807141984031004

Ketua jurusan P. Ekonomi


Drs. Parjo, M.Si
NIP.1195308181987031002

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN IPS DI SMK

Marwan, Parijo, Aminuyati

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email : didimarwan66@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata Pelajaran IPS di SMK”. Peneliti ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran IPS di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya”. Metode penelitian ini adalah deskriptif, bentuk penelitian ialah studi hubungan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 38 siswa. Dalam pengolahan data, rumus yang digunakan adalah rumus “Regresi linier sederhana” dengan bantuan komputerisasi program SPSS versi 18. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = - 44,882 + 0,355X$ dan uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $6,492 > 1,690$. Adapun besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 53,9%, sedangkan selebihnya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini

Kata kunci : Pengaruh, Lingkungan belajar, Hasil belajar

Abstract : This study , entitled " Effect of learning environments on learning outcomes of students of class X social studies at SMK ". The researchers intended to determine the effect on the learning environment of the class X student learning outcomes in social studies at SMK Panca Bhakti Kubu Raya District ". This research method is descriptive form of research is the study of relationships . The population in this study were 38 students . In data processing , the formula used is the formula " simple linear regression " with the help of computerized SPSS version 18 . From the results of this study indicate that there are significant between the independent variable (X) on the dependent variable (Y) as indicated by the equation $Y = - 44.882 + 0.355 X$ and test the hypothesis that $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $6.492 > 1.690$. As for the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) is equal to 53.9 % , while the remaining 46.1 % is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Effects, Environmental learning, learning outcomes

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan yang berkembang Dalam kehidupan warga negaranya. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari – hari kita sebagai manusia selalu melakukan aktifitas belajar mengajar baik yang dilakukan dengan sengaja atau tanpa sengaja. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju atau modern, menuntut kita untuk terus berusaha belajar dengan baik agar bisa bersaing dengan yang lainnya baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang nonpendidikan.

Dalam prose belajar mengajar , sebaiknya kita perhatikan lingkungan tempat kita belajar, apakah sudah memenuhi syarat atau tidak. Karena suatu lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Menurut Siti Juliaha (dalam Suciati, dkk, 2007:5.3) “Lingkungan belajar adalah situasi yang ada di sekitar siswa pada saat belajar ”. Sedangkan menurut Hutabarat (dalam Martinis Yamin , 2011:297) “Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang terdapat ditempat belajar”. Lingkungan belajar dapat dilihat dari interaksi pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dan berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Lingkungan yang baik dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang diinginkan atau diharapkan agar hasil yang diraih seseorang maksimal.

Dengan lingkungan belajar yang kondusif pula siswa akan lebih tertarik untuk belajar, sehingga akan belajar dalam jangka waktu yang lebih lama. Di samping itu, untuk memahami satu pelajaran yang dianggap sulit, siswa harus memiliki waktu belajar yang lebih dari cukup.

SMK Panca Bhakti merupakan sekolah yang cukup lama berdiri, dimana sekolah SMK Panca Bhakti terletak di daerah Kabupaten Kubu raya dan terletak di kecamatan Sungai Raya ,Jalan Adi Sucipto .Di sekolah ini terdapat 8 kelas, dimana terdapat 3 kelas untuk kelas 1 terdiri dari X pariwisata, X akuntansi, X pemasaran) sedangkan kelas 2 terdiri dari XI pariwisata, XI akuntansi,XI pemasaran) dan kelas 3 terdiri dari (XII pemasaran dan XII akuntansi).

Dari penjelasan diatas saya sebagai peneliti melakukan oservasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi lingkungan belajar di sekolah tersebut dan bagaiman proses belajar yang terjadi . Observasi yang saya lakukan yaitu di kelas x Pariwisata pada mata pelajaran Ips, dimana saya melakukan observasi yang berkenaan dengan Lingkungan belajar siswa X Pariwisata , terutama pada lingkungan belajar siswa X pariwisata, dalam observasi saya melihat bahwa berbagai lingkungan belajarnya masih kurang kondusif, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan belajarnya seperti lingkungan fisik di SMK Panca bhakti masih memiliki kekurangan dalam lingkungan belajarnya. Terdapat beberapa kelas X yang lingkungan fisiknya masih belum baik seperti perlengkapan kelas yang belum lengkap dan penerangan cahayanya yang masuk juga masih belum begitu baik.

Dalam lingkungan sosial pun , interaksi masih belum tampak baik antar guru dan siswa. Serta pergaulan siswa antar siswa juga saya lihat masih ada yang

bersifat kelompok dan tingkah laku mereka sering kali membuat guru yang mengajar jengkel dan pada tahap pembelajaran siswa tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran yang disampaikan, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian jika di lihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan siswi di SMK Panca Bhakti khususnya dikelas X masih rendah karena terutama dikelas X Pariwisata, dikelas ini masih banyak siswa dan siswai yang belum mencapai nilai ketuntasan yang diberikan oleh guru yaitu 75, nilai siswa tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

TABEL 1 : Nilai ulangan harian kelas X Pariwisata Semester genap pada mata pelajaran IPS(Ekonomi) tahun ajaran 2012/2013.

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Abdul R.A	70	TT
2	Ade Tri Utami	65	TT
3	Amelia	75	T
4	Andre Boy	75	T
5	Wika Dea P	60	TT
6	Ani Sofi R	75	T
7	Anton Sanjaya	75	T
8	Arif S	75	T
9	Atika Wulandari	70	TT
10	Bambang	60	TT
11	Bagus agung	60	TT
12	Desi wulandari	70	TT
13	Dewi wulan G	60	TT
14	Deta Esa R	55	TT
15	Dita Arif J	65	TT
16	Diki Harwandi	80	T
17	Fitriani	65	TT
18	Gelsi Irawan	65	TT
19	Murhasanah	65	TT
20	Ismaya	75	T
21	Ita maya sari	65	TT
22	Irma	65	TT
23	Mitta H	70	TT
24	Muda Peristiwa	65	TT
25	Muliana	75	T
26	Neneng Hasanah	75	T
27	Nina Sofiana	75	T
28	Nusanto	75	T
29	Perdi	75	T
30	Putra N.P	70	TT

31	Rani	78	T
32	Ratna S	75	T
33	Ardiansyah	70	TT
34	Sanina	70	TT
35	Safirudin	75	T
36	Sedikin	75	T
37	Trisna Wahyudi	75	T
38	Uci Runia	80	T

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran IPS(Ekonomi) di Smk Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya.

Dari tabel di atas ,dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X Pariwisata tahun ajaran 2012/2013 di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kuburaya. Hampir semua siswa dan siswi belum mencapai ketuntasan dari standar ketuntasan nilai mata pelajaran IPS (Ekonomi) . Hal ini dapat dikatakan bahwa pelajaran yang dapat diserap oleh siswa masih kurang .Tentu banyak faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan nilai mata pelajaran siswa-siswi X pariwisata salah satunya mungkin lingkungan belajar.

Penelitian dilakukan di kelas X Pariwisata , karena dari dari observasi yang dilakukan ,peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam lingkungan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas ,peneliti jadi tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ips di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2012/2013”.Dengan harapan dapat Menghasilkan Infnormasi dan memberikan informasi tersebut kepada kepada sekolah yang bersangkutan serta kepada dunia pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara faktual serta objektif mengenai pengaruh Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2012) yang menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang siswa. Berhubung populasinya kurang dari 100 yaitu 38 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sumber data sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila jumlah populasi melebihi 100 orang dapat diambil antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket dan lembar catatan. Pedoman wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran Ips. Sedangkan angket ditujukan untuk siswa kelas X Pariwisata Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya agar diperoleh data penelitian. Angket penelitian terdiri dari 25 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan rentang skor 4 – 1.

Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka uji instrumen berupa uji validitas dan realibilitas dilakukan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah , “Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ips di SMK di saat Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas X Pariwisata yang berjumlah 38 (tiga puluh delapan) orang . Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui penelitian statistik .

Untuk mempermudah pengolahan data maka hasil belajar siswa pada TABEL akan di transformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Rentang 80-100 dengan bobot nilai 4
2. Rentang 70-79 dengan bobot nilai 3
3. Rentang 60-69 dengan bobot nilai 2
4. Rentang 50-59 dengan bobot nilai 1
5. Rentang <50 dengan bobot 0

TABEL 2. : Transformasi Data Hasil belajar siswa (variabel Y) kelas X
Pariwisata pada mata pelajaran Ips

No	Nama siswa	Nilai	Bobot (Y)
1	Abdul R.A	70	3
2	Ade Tri Utami	65	2
3	Amelia	75	3
4	Andre Boy	75	3
5	Wika Dea P	60	2
6	Ani Sofi R	75	3
7	Anton Sanjaya	75	3
8	Arif S	75	3
9	Atika Wulandari	70	3
10	Bambang	60	2
11	Bagus agung	60	2
12	Desi wulandari	70	3
13	Dewi wulan G	60	2
14	Deta Esa R	55	1
15	Dita Arif J	65	2
16	Diki Harwandi	80	4
17	Fitriani	65	2
18	Gelsi Irawan	65	2
19	Murhasanah	65	2
20	Ismaya	75	3
21	Ita maya sari	65	2
22	Irma	65	2
23	Mitta H	70	3
24	Muda Peristiwa	65	2
25	Muliana	75	3
26	Neneng Hasanah	75	3
27	Nina sofiana	75	3
28	Nusanto	75	3
29	Perdi	75	3
30	Putra N.P	70	3
31	Rani	78	3
32	Ratna S	75	3
33	Ardiansyah	70	3
34	Sanina	70	3
35	Safirudin	75	3
36	Sedikin	75	3
37	Trisna Wahyudi	75	3
38	Uci Runia	80	4

Sumber: Data olahan tahun ajaran 2013

TABEL 3 : Jumlah Responden yang termuat dalam rentang nilai (Hasil Belajar)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase (%)
80 – 100	2 orang	5,26
70 – 79	23 orang	60,52
60 – 69	12 orang	31,57
50 – 59	1 orang	2,63
< 50	0	0
Jumlah	38 orang	100

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita interprestasikan dalam bentuk kualitatif sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 2 atau 5,26% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong sangat baik.
- 2) Sebanyak 23 atau 60,52% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong baik
- 3) Sebanyak 12 atau 31,57% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong kurang baik
- 4) Sebanyak 1 atau 2,63% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong tidak baik
- 5) Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong sangat tidak baik

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menjawab sub masalah 3, yaitu Seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa X Pariwisata di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya ,maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer **SPSS 18**. Untuk perhitungan, maka dibuat pengolahan data sebagai berikut:

TABEL4.: Klasifikasi data Kuantitatif variabel X dan variabel Y

Variabel X	variabel Y
82	70
60	65
76	75
56	75
58	60
69	75
76	75
76	75
50	70
52	60
56	60
71	70
51	60
57	55
64	65
90	80
66	65
52	65
51	65
85	75
53	65
61	65
84	70
87	65
87	75
82	75
90	75
79	75
81	75
83	70
82	78
82	75
82	79
73	70
88	75
79	75
84	75
81	80
$\Sigma 2736$	$\Sigma 2677$

Sumber: Data olahan 2013

Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

TABEL 5. : Tabel Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS 18

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44,882	4,003		11,211	,000
X	,355	,055	,734	6,492	,000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 44,882 + 0.355X$$

Dari data diatas, Hal ini berarti nilai konstanta adalah 44,882 yaitu jika Motivasi (Variabel X) bernilai 0 (nol), maka Hasil Belajar (Variabel Y) bernilai 44,882. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X) yaitu 0,355. Hal Ini berarti setiap peningkatan lingkungan belajar 1, maka Hasil Belajar siswa-siswi akan mengalami peningkatan sebesar 0,645.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan Analisis Regresi linear sederhana, kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Koefisien Regesi secara Parsial (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Hipotesi secara Parsial (Uji t)

Uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (lingkungan belajar) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas X Pariwisata SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya”.

Ha : Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas X Pariwisata SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya”.

(2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$) Menentukan t Hitung. Berdasarkan output program SPSS 18 maka di dapat nilai t hitung sebesar 6,492.

(3) Menentukan t Tabel

Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $38 - 2 - 1 = 35$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,690 (terlihat pada lampiran t tabel). Kriteria Pengujian

- Jika signifikansi $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

(4) Kesimpulan

Dari data diatas menunjukan bahwa nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,492 > 1,690$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(5). Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Lingkungan belajar) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan program SPSS 18, yaitu sebagai berikut:

TABEL 6. : Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) Menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,526	4,43560

a. Predictors: (Constant), variabel_X

Dari tabel di atas nilai R squer atau koefisien determinasi sebesar 0,539 (termasuk dalam kategori Sedang) atau 53,9%, yang artinya persentase sumbangan lingkungan belajar terhadap Hasil Belajar hanya sebesar 53,9% sedangkan 45,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh Peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa lingkungan fisik dapat dikategori Tinggi kaitannya dengan lingkungan belajar karena bernilai 71,91 %, lingkungan sosial juga sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan lingkungan belajar karena bernilai 64,80%, serta lingkungan sekolah juga sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Lingkungan belajar karena bernilai 72,11%.
2. Sebanyak 2 atau 5,26% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong sangat baik dan Sebanyak 23 atau 60,52,% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong baik serta Sebanyak 12 atau 31,57%

responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong kurang baik. Sebanyak 1 atau 2,63% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong tidak baik. Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong sangat tidak baik

3. Terdapat pengaruh Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ips di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu. Yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan $Y = 44,882 + 0,355X$, yang artinya nilai konstanta adalah 44,882 yaitu jika lingkungan belajar (X) bernilai 0 (nol), maka Hasil Belajar (Y) bernilai 44,882. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan belajar (X) yaitu 0,355. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Motivasi (X) sebesar 1, maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,355. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,492 > 1,690$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau “Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ips di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu”. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas berupa lingkungan belajar (X) yaitu terhadap Hasil Belajar (Y) yaitu sebesar 53,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh Peneliti.

Saran

Dalam rangka memperbaiki Hasil Belajar berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips, maka Penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Untuk Sekolah, Sebaiknya Sekolah meningkatkan sarana dan prsarana dalam menunjang fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan baik tanpa kendala yang diakibat oleh faktor fasilitas sekolah meliputi peralatan belajar ,media dan menata lingkungan sekolah agar siswa dan siswi lebih semangat dan betah jika berada didalam maupun diluar kelas.
2. Untuk guru,sebaiknya guru selalu menjaling hubungan yang baik terhadap seluruh guru disekolah ,kepala sekolah dan staf sekolah terutama dengan siswa yang di ajar guru harus menjalin hubungan baik dengan semua siswa tanpa terkecuali ,agar tidak ada perbedaan pilih kasih yang timbul dari pendapat siswa.
3. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap Hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto,suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian.Bandung.Alpabeta.*
- Nawawi,Hadari. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Cetakan kesepuluh.
Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Suciati,dkk.(2007).*Belajar dan pembelajaran 2* (cetakan ke-16). Jakarta.
Universitas Terbuka..
- Yamin,Martinis.(2011).*Paradigma baru pembelajaran.* Jambi. Gaung persada.